

BAB V

Penutup

A. Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan serta analisis data, maka simpulan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dapat diambil kesimpulan bahwa hanya sedikit mahasiswa yang memiliki kategori kesiapan belajar mandiri berkategori baik sebanyak 5%. Kemudian mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar mandiri berkategori cukup sebanyak 50%. Selanjutnya mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar berkategori kurang sebanyak 40%. Terakhir, mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar mandiri sangat kurang sebanyak 5%.
2. Hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 bisa dikatakan berada pada tingkat sangat baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan sebanyak 40% mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, kemudian 35% mahasiswa mendapatkan nilai kategori baik, dan 25% mahasiswa mendapatkan hasil belajar kategori istimewa. Tidak ada seorangpun yang mendapatkan kategori kurang maupun gagal dengan persentase 0%.

3. Adapun korelasi antara variabel kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*, pada penelitian ini mendapatkan hasil korelasi moderat dengan ditunjukkan koefisien ρ hitung = 0,33 yang jika diselaraskan dengan tabel interpretasi korelasi koefisien *spearman rank* maka pada rentang angka 0,30 – 0,49.

Dari simpulan di atas, maka dapat diartikan bahwa kesiapan belajar mandiri tidak hanya yang menjadi faktor untuk menunjang hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Akan tetapi, mungkin terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa yang belum peneliti temukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang, pengajar bahasa Jepang terutama dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* dan untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran pada penelitian ini adalah.

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, diharapkan berusaha untuk melakukan latihan baik sendiri maupun bersama teman dengan menggunakan bahasa Jepang agar lancar ketika berbicara menggunakan bahasa tersebut baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Kemudian, ketika mencari bahan belajar berupa dialog maupun *story telling* diharapkan mencoba untuk mencari referensi dari buku atau pun dari internet agar kosakata yang

dipilih oleh pembelajar mudah dimengerti oleh orang lain. Jangan lupa untuk mengorganisasi waktunya dan juga lakukan evaluasi hasil pembelajaran yang didapat serta analisis kelebihan dan kekurangan diri dalam pembelajaran tersebut.

2. Bagi pengajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* diharapkan selalu mengimbau kepada mahasiswa agar menggunakan bahasa Jepang dan jangan selalu terpaksa menggunakan bahasa Indonesia ketika pembelajaran mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Coba untuk melakukan diskusi menggunakan bahasa Jepang namun dengan metode pendekatan yang sesuai dengan kondisi mahasiswa agar mahasiswa tertarik untuk berdiskusi.
3. Peneliti menggunakan indikator menurut Guglielmino & Guglielmino dalam Puspitasari dan Islam (2016 : 2) yaitu mempunyai inisiatif dalam belajar mandiri; mempunyai tanggung jawab dalam belajar mandiri; disiplin dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar; mempunyai rasa percaya diri; mampu mengorganisasi waktu; dan mempunyai target pencapaian; serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan indikator menurut Guglielmino & Guglielmino dalam Puspitasari dan Islam (2016 : 2) namun jika menggunakan angket jangan hanya terpaksa pada satu skala saja. Coba untuk menggunakan skala lain serta tambah data skunder berupa wawancara karena mungkin hal tersebut dapat membantu peneliti untuk

mengetahui dan menganalisis data serta mendapatkan hasil penelitian yang jelas dan juga tepat.